

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Anggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

Asdi Irawan¹, Joni Devitra²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: asdhyyirawan@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²*

Abstract

Every organization or plan needs to create an information system in order to support all activities so that the information generated can be carried out quickly and accurately. One of the information needed is information about the budget owned by an organization or authority. The issue of budget extraction in every expenditure, government expenditure becomes an important factor to stimulate a budget that adheres to the principles of budget savings, efficient and effective. The Jambi Provincial Education Office is a Regional Apparatus Organization (OPD) within the Jambi Provincial Government Environment which is responsible for education by the Governor through the Jambi Provincial Regional Secretary. Therefore the Thesis Report with the title "Analysis and Design of Budget Management Information Systems at the Jambi Provincial Education Office". The purpose of this thesis discussion is in the preparation and reporting of budgets that contain the principles needed between approval and accountability of other budgets, budget coordination, budgetary budgets, budget efficiency and budgets. When carrying out a complicated budget preparation and reporting process, it turns out that in its application the system uses manuals and there is no system that is integrated with the process of making and making budget reports to be better and supporting activities and cost plans that are not in accordance with predetermined targets.

Keywords: Analysis, Design, Management, Budget.

Abstrak

Setiap organisasi atau institusi perlu membangun suatu sistem informasi agar mampu memonitoring seluruh kegiatan agar informasi yang dihasilkan dapat terlaksana dengan cepat dan tepat. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi penyerapan anggaran yang dimiliki suatu organisasi atau institusi. Masalah penyerapan anggaran dalam setiap tahunnya, pengeluaran atau belanja pemerintah menjadi faktor penting untuk menstimulasi perekonomian yang berpegang teguh pada prinsip – prinsip penyerapan anggaran yaitu ekonomis, efisien dan efektif. Dinas Pendidikan Provinsi Jambi adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi yang diberi tanggung jawab di bidang pendidikan oleh Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jambi. Oleh karena itu Laporan Tesis dengan Judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi”. Tujuan penulisan Laporan Tesis ini adalah Dalam penyusunan dan pelaporan anggaran terdapat beberapa prinsip yang perlu di cermati antara lain transparansi dan akuntabilitas anggaran, disiplin anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektivitas anggaran. Saat pelaksanaan proses penyusunan dan pelaporan anggaran yang begitu rumit, ternyata dalam penerapannya instansi ini menggunakan sistem secara manual dan belum adanya sistem yang terintegrasi sehingga proses penyusunan dan pembuatan laporan anggaran menjadi lambat serta usulan kegiatan dan rencana biaya tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Analisis, Perancangan, Manajemen, Anggaran

1. Pendahuluan

Majunya perkembangan teknologi informasi sudah mencapai taraf sebagai kebutuhan, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, terutama teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat pada umumnya. Perkembangan teknologi informasi menjadikan Acuan untuk mengembangkan sistem yang dimiliki saat ini kearah yang lebih sempurna sesuai dengan kebutuhan. Dalam penyusunan dan pelaporan anggaran terdapat beberapa prinsip yang perlu di cermati antara lain transparansi dan akuntabilitas anggaran, disiplin anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektivitas anggaran. Saat pelaksanaan proses penyusunan dan pelaporan anggaran yang begitu rumit, ternyata dalam penerapannya instansi ini menggunakan sistem secara manual dan belum adanya sistem yang terintegrasi sehingga proses penyusunan dan pembuatan laporan anggaran menjadi lambat serta usulan kegiatan dan rencana biaya tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan. Maka dengan menerapkan sebuah sistem informasi ini tingkat kerumitan dari proses anggaran dapat teratasi dan mudah digunakan, proses anggaran pun akan terbantu sehingga dalam pelaksanaannya dapat menghasilkan data yang akurat serta tepat waktu jika dibutuhkan. Bagi para pengguna pun akan lebih efektif dan efisien dalam pengerjaannya. Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian yang berjudul “**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ANGGARAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI**”.

2. Tinjauan Pustaka/ Penelitian Sebelumnya

2.1 Konsep Analisis Sistem

Sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan kebutuhan yang sama. Para pengguna biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal, seperti Departemen atau Lembaga suatu Instansi Pemerintahan yang dapat dijabarkan menjadi Direktorat, Bidang, Bagian sampai pada unit terkecil dibawahnya. Sistem informasi memuat berbagai informasi penting mengenai orang, tempat, dan segala sesuatu yang ada di dalam atau di lingkungan sekitar organisasi.

2.2 Konsep Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan guna untuk mengetahui struktur sistem serta kebutuhan sistem secara mendalam, maka dari itu analisis sistem memiliki komponen penting dalam tujuannya. Menurut Laudon, C. Kenneth dan Laudon, P. Jane (2012 ; 68), “*Systems analysts constitute the principal liaisons between the information systems groups and the rest of the organization. It is the systems analyst’s job to translate business problems and requirements into information requirements and systems*”.

2.3 Perancangan Sistem

Pada umumnya perancangan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dari sistem yang dibentuk (dirancang) dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan lengkap dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Berikut ini beberapa pendapat tentang perancangan sistem. Menurut Pressman, Roger S (2010 : 291), “Perancangan sesungguhnya merupakan suatu aktivitas rekayasa perangkat lunak yang dimaksudkan untuk membuat keputusan-keputusan utama sering kali bersifat struktural”.

2.4 Pengembangan Sistem Informasi

Pada sistem pengembangan informasi sebagai satu kesatuan terintegrasi untuk masing-masing kegiatan/aplikasinya dan menekankan sasaran organisasi secara global. Pengembangan sistem merupakan pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem tersebut telah

dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis tidak sepekat dengan penganalisis dan pemakai secara spesifik Dikatakan Kendal (2010;11).

2.5 *Sistem Informasi Manajemen*

Informasi Manajemen atau *Management Information System (MIS)* adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.

2.6 *Pengertian Anggaran*

Anggaran merupakan suatu perencanaan dan pengendalian terpadu yang dilaksanakan dengan tujuan agar perencanaan dan pengendalian tersebut mempunyai daya guna dan hasil guna yang maksimal, untuk mencapai produktivitas pendapatan efisiensi yang tinggi bagi instansi pemerintah. Sebagai alat perencanaan, anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta target-target yang harus dicapai oleh instansi pemerintah. Sebagai alat pengendalian, anggaran berfungsi sebagai tolok ukur, sebagai pembanding untuk mengevaluasi kinerja bagian instansi di masa yang akan datang.

2.7 *Jenis-Jenis Anggaran*

Menurut Deddi Nordiawan (2006 : 50), “Secara garis besar, anggaran dapat diklasifikasikan menjadi :

- 1) Anggaran Operasional dan Anggaran Modal
- 2) Anggaran Tentatif dan Anggaran Enacted
- 3) Anggaran Dana Umum dan Anggaran Dana Khusus
- 4) Anggaran Tetap dan Anggaran Fleksibel
- 5) Anggaran Eksekutif dan Anggaran Legislatif.

2.8 *Manajemen Anggaran*

Manajemen anggaran pemerintah merupakan suatu kegiatan birokrasi pemerintah yang terdiri dari perencanaan, penggunaan/penyerapan dan pelaporan anggaran. Sedangkan menurut istilah (terminologi) terdapat banyak pendapat mengenai pengertian manajemen. Berikut ini disebutkan beberapa pendapat tokoh-tokoh dalam mendefinisikan arti manajemen diantaranya. Menurut James AF Stoner yang dikutip oleh Handoko (2001), “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber dayasumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

2.9 *Fungsi Anggaran dan Manajemen*

Dalam upaya mencapai tujuan didirikannya perusahaan, organisasi perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya tersebut. Maka anggaran sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, berikut adalah beberapa fungsi anggaran. Menurut Deddi Nordiawan, (2006:48), fungsi anggaran dalam manajemen organisasi sektor publik, antara lain :

- 1) Anggaran sebagai Alat Perencanaan.
- 2) Anggaran sebagai Alat Pengendalian.
- 3) Anggaran sebagai Alat Kebijakan.
- 4) Anggaran sebagai Alat Politik.
- 5) Anggaran sebagai Alat Koordinasi dan Komunikasi.
- 6) Anggaran sebagai Alat Penilaian Kinerja.
- 7) Anggaran sebagai Alat Motivasi.

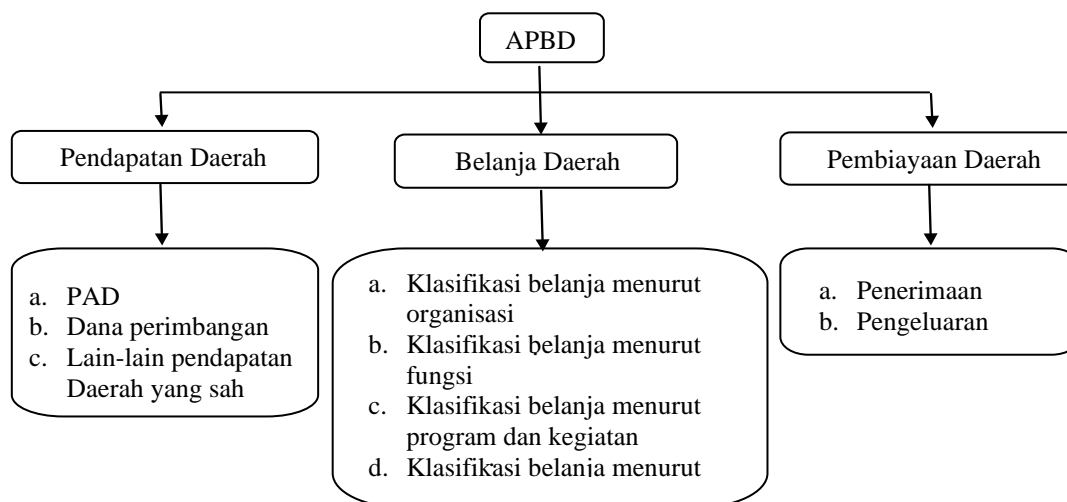
2.10 *Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)*

Berdasarkan dari UU No. 23 Tahun 2014 mengenai pemerintah daerah, dalam pasal 2 menyebutkan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas kecamatan dan kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau desa." Menurut pembagian daerah tersebut berarti APBD di tingkat provinsi yang

ditetapkan secara bersama antara gubernur dengan DPRD tingkat I. APBD yang berada di tingkat kabupaten/kota ditetapkan secara bersama oleh bupati/wali kota dengan DPRD yang berada ditingkat II. APBD ditetapkan melalui Perda selambat-lambatnya dalam satu bulan setelah ditetapkan APBN.

2.11 Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Menurut buku pengelolaan keuangan daerah (2012:141) karya Abdul Halim dan Muhammad Iqbal terdapat 3 (tiga) struktur dalam Anggaran pendapatan dan Pengeluaran Daerah, yaitu :



Gambar 1. Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

2.12 Landasan Hukum Penyusunan APBD

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- b. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.

2.13 Proses Penyusunan Anggaran Pemerintah Daerah.

Menurut mahmudi (2011 : 75-79). "Proses penyusunan anggaran pada dasarnya meliputi tahap-tahap berikut : 1). Perencanaan Anggaran, 2). Pengesahan, 3). Pelaksanaan, 4). Pelaporan dan pertanggungjawaban (mahmudi, 2011).

2.14 Basis Data (Database)

Menurut C. Laudon dan P. Laudon (2012 ; 212), " A database is a collection of data organized to serve many applications efficiently by centralizing the data and controlling redundant data." Yang artinya database adalah kumpulan data yang terorganisir untuk melayani banyak aplikasi secara efisien dengan memusatkan data dan mengendalikan data yang berlebihan.

2.15 Prototype

Prototype adalah suatu versi sistem potensial yang disediakan bagi pengembang dan calon pengguna yang dapat memberikan gambaran bagaimana kira-kira sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap.

Pada Penelitian yang peneliti lakukan di dalam pembuatan tesis ini, peneliti melakukan perbandingan dengan tesis ataupun jurnal yang terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lainnya yang mengangkat masalah manajemen anggaran yang meliputi :

1. Peneliti membaca hasil penelitian jurnal yang sama. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Alam Rahmatulloh pada tahun (2017) yang diterbitkan dalam Jurnal Edukasi dan Penelitian

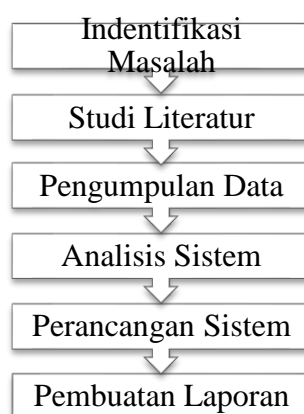
Informatika (JEPIN) dengan judul penelitian “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Anggaran (Simangga) Perguruan Tinggi Berbasis Web (Studi Kasus : Universitas Siliwangi)**”. Penelitian ini membahas mengenai permasalahan klasik dalam pengelolaan anggaran, yang terjadi diberbagai bidang salah satunya pada dunia pendidikan. Meskipun pemerintah telah menyediakan berbagai sistem untuk pengelolaan anggaran, namun masih diperlukan manajemen anggaran di internal. Dimulai dari pengajuan rencana anggaran dari tiap unit, kemudian penggabungan data dalam satu satker, pengajuan revisi maupun pengajuan realisasi dan pelaporan maupun monitoring statistik oleh pimpinan Perguruan Tinggi. Pada penelitian ini sistem system yang dibuat adalah untuk mengelola anggaran internal satuan kerja berbasis web yang *responsive* agar memudahkan akses dan monitoring pada perangkat mobile, sehingga Sistem manajemen anggaran ini dapat membantu pengelolaan anggaran internal sebelum digabungkan dengan sistem yang sudah disediakan oleh pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Alam Rahmatulloh ini relevan dengan penelitian tesis ini, dimana terdapat kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap anggaran dan penyerapan anggaran pada universitas diponegoro. Sedangkan perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Alam Rahmatulloh mengambil studi kasus yang berbeda dan meneliti cukup dlam mengenai paradigmm actor dalam penggunaan anggaran pada Universitas Siliwangi.

2. Peneliti membaca hasil penelitian jurnal yang sama. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Iyusnawati yang dimuat dalam tesis di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi tahun 2016 dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Anggaran (Studi Kasus: Kantor Sar Jambi)**”. Penelitian ini membahas mengenai permasalahan pencatatan dan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan anggaran. Dalam penerapan akuntansi anggaran lembaga ini menggunakan sistem secara manual dan belum adanya sistem yang terintegrasi sehingga pembuatan laporan keuangan menjadi lambat, maka dengan menerapkan sebuah sistem informasi kerumitan dari proses anggaran dapat teratasi dan mudah digunakan, proses anggaran pun akan terbantu sehingga dalam pelaksanaannya dapat menghasilkan data yang akurat serta tepat waktu jika dibutuhkan. Bagi para pengguna pun akan lebih efektif dan efisien dalam pengerjaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Iyusnawati cukup relevan dengan penelitian tesis ini, dimana terdapat persamaan yaitu dibuat suatu sistem untuk penyusunan dan penggunaan anggaran sebagai pengontrol penggunaan anggaran. Sedangkan perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Iyusnawati yaitu sistem yang di buat hanya khusus bagian bendahara keuangan.

3. Metodologi

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian, maka dibuat sebuah alur penelitian yang yang sesuai dengan judul penelitian dan berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan langkah penelitian yang penulis gambarkan melalui kerangka kerja penelitian, yaitu

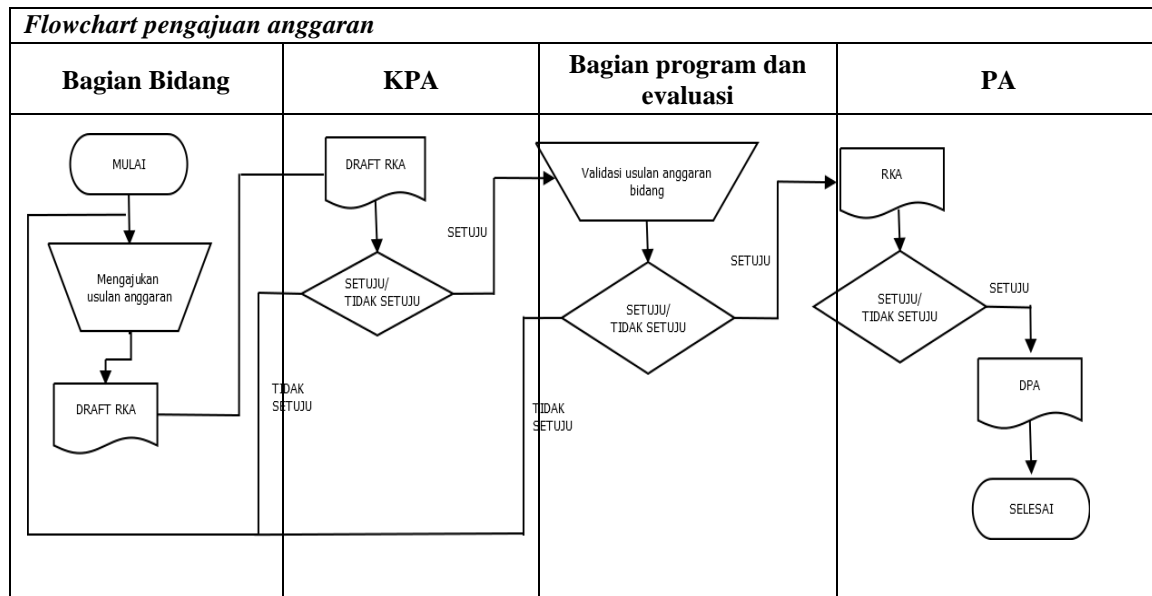


Gambar 2. Alur Penelitian

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Analisis Yang Sedang Berjalan

Analisis yang sedang berjalan di maksudkan untuk memperbaiki berbagai fungsi di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang atau mengganti keluaran (*output*) yang sedang digunakan, dan untuk melakukan beberapa perbaikan yang diperlukan. Mekanisme Manajemen Anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dapat dilihat pada flowchart dokumen berikut:



Gambar 3. Flowchart Pengajuan Anggaran

4.2 Permasalahan Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah sistem yang sedang berjalan dianalisis, maka dapat diketahui apa saja kelemahan yang terdapat dalam sistem tersebut. Kelemahan-kelemahan sistem dimaksud dijabarkan secara singkat berikut ini:

1. Adanya permasalahan administratif pada proses pengajuan usulan anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi seperti pengajuan usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang masih menggunakan aplikasi perkantoran yang tidak terintegrasi antara satu komputer dengan komputer lainnya, sehingga proses menjadi lambat dan progres dari Usulan Anggaran tidak dapat di pantau dengan baik.
2. Saat Staff mengalami kesulitan informasi mengenai target dan ketentuan dalam usulan anggaran pun mereka tidak memiliki akses komunikasi langsung, mereka harus datang sendiri ke ruangan bagian program dan evaluasi ataupun dengan melakukan komunikasi melalui telepon.
3. Pekerjaan sulit dilimpahkan ke pegawai yang lain ketika ada pegawai yang sedang berhalangan hadir. Hal ini dikarenakan file atau dokumen yang berhubungan dengan usulan RKA disimpan di komputer masing-masing pegawai .
4. Waktu penerimaan informasi anggaran yang tidak *up to date* dan usulan anggaran tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dan tidak sesuaianya kode rekening pada rincian belanja, sulitnya akses data antar unit kerja, kesalahan data dalam memenuhi target dan ketentuan anggaran, lamanya waktu pemeriksaan terhadap usulan anggaran karena dilakukan secara manual, serta proses yang tidak efisien.

4.3 Target dan Sasaran Sistem Informasi Anggaran berbasis Web

Setiap program yang dibuat dan digunakan pasti memiliki target yang ingin dicapai dan juga memiliki sasaran yang dituju. Adapun target dan sasaran yang ingin dicapai adalah:

- a. Dengan program ini diharapkan dapat memudahkan pengguna sistem dan dapat mengelola data dengan baik untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam hal ini data anggaran.

- b. Dengan adanya sistem ini dapat memberikan solusi atas permasalahan di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang dapat membantu dan mendukung kinerja manajemen organisasi dalam segi sistem penganggaran.

4.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Dengan melihat permasalahan yang ada, maka usulan solusi atas masalah yang dihadapi adalah:

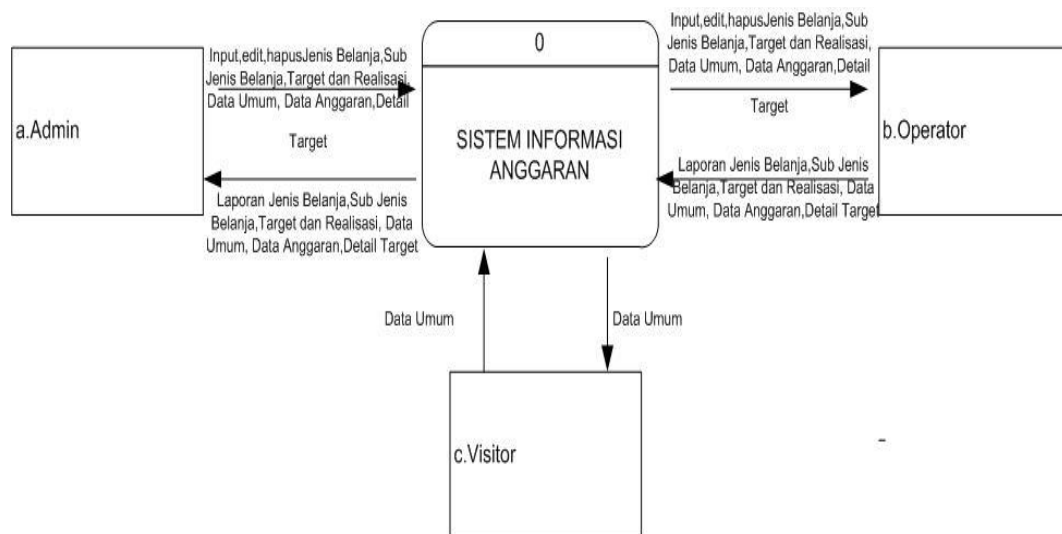
- Membuat perancangan sistem informasi manajemen anggaran yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan.
- Dengan adanya sistem informasi manajemen anggaran ini kebutuhan penyusunan anggaran dan pembuatan laporan realisasi anggaran dapat membantu dan mendukung kinerja manajemen organisasi dalam segi sistem penganggaran.

4.5 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow Diagram sering disebut diagram alir, merupakan gambaran yang menerangkan aliran informasi sistem informasi anggaran, dengan adanya diagram alir akan mempermudah seseorang untuk memahami seluk-beluk data. Sebuah diagram alir berisi serangkaian simbol dan hubungan diantara mereka. Sebuah diagram dapat menggambarkan sejumlah kegiatan pengolahan informasi yang berkisar dari konfigurasi komputer sampai tahap-tahap terinci sebuah program. Adapun diagram yang digunakan adalah diagram konteks, diagram level 0 dan diagram level/

1 Diagram Konteks

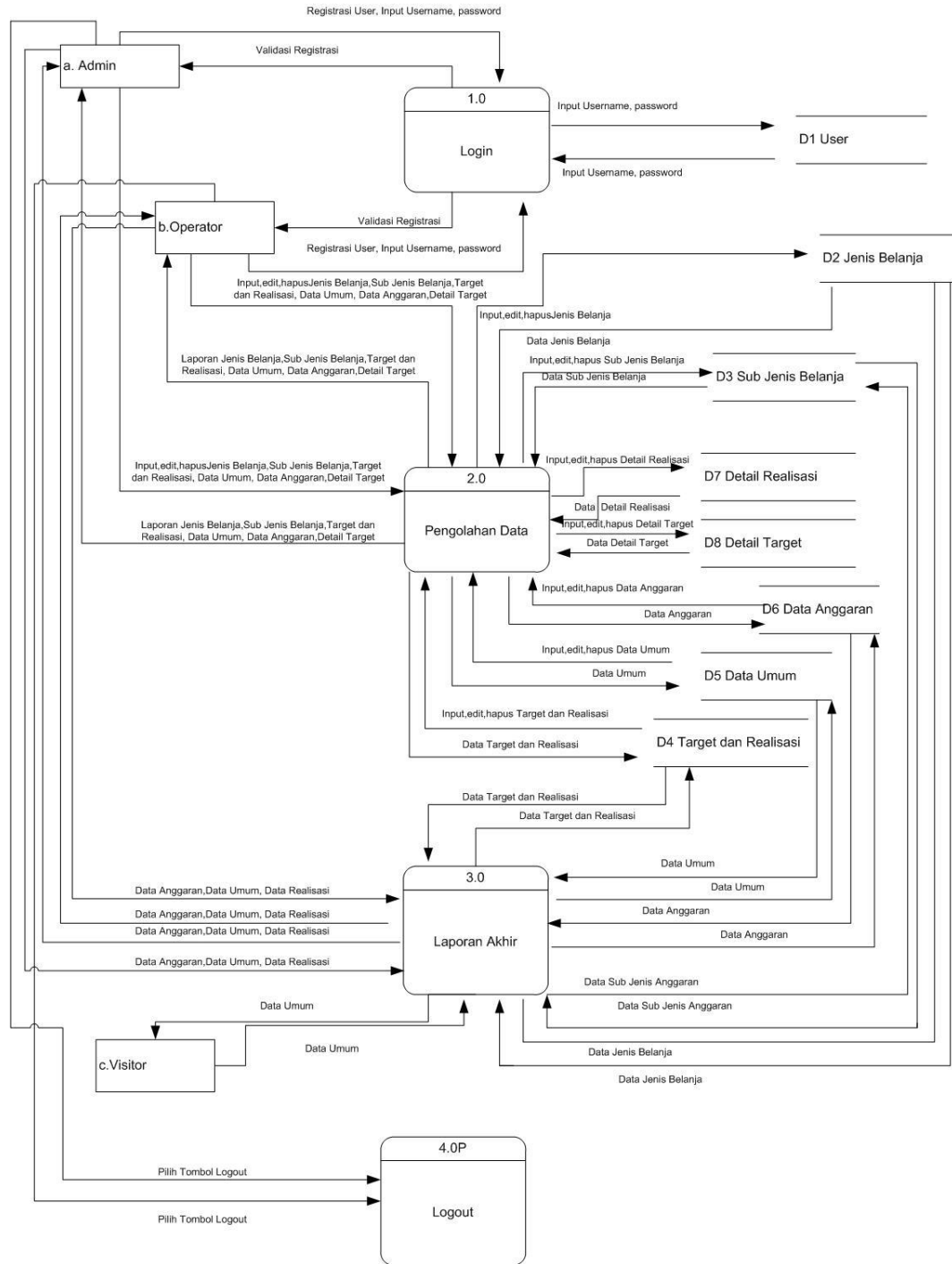
Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan aliran data secara umum, dimana yang ditampilkan adalah proses dan lingkungan luar yang berhubungan dengan proses pengolahan data tersebut.



Gambar 4. Diagram Konteks

2 Diagram Nol

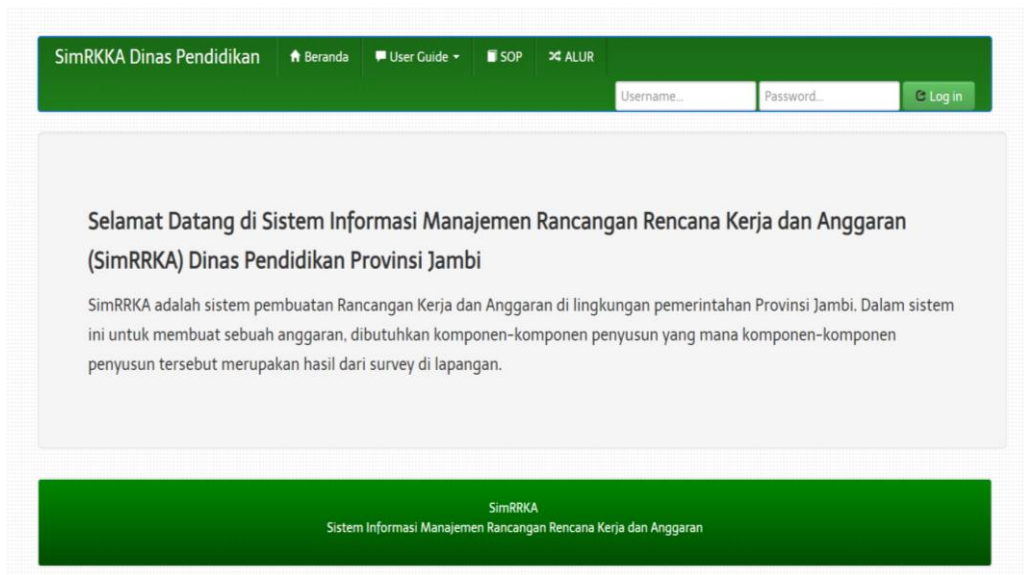
Diagram nol atau juga disebut dengan *zero* merupakan diagram tentang uraian kegiatan dari turunan pertama setelah diagram konteks.



Gambar 5. Diagram level 0

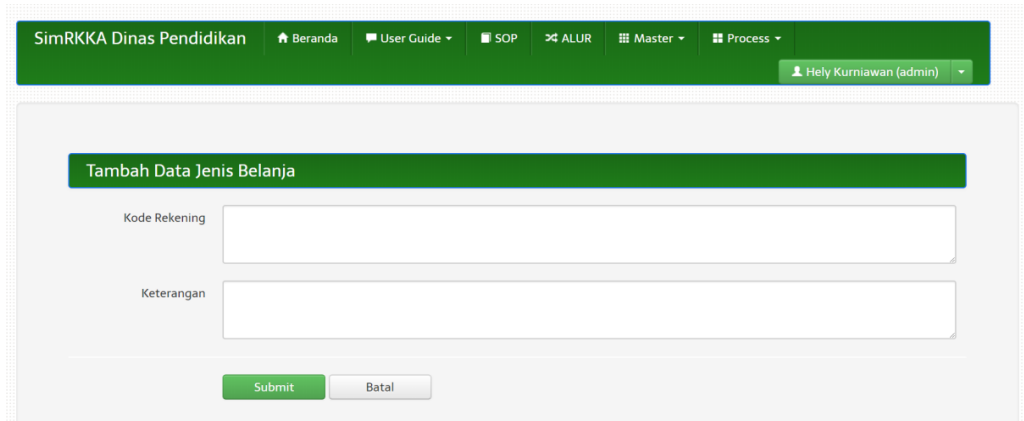
4.6 Perancangan User Interface Sistem Informasi Manajemen Anggaran

1. Tampilan Beranda



Gambar 6. Tampilan Beranda

2. Tampilan Tambah Master Jenis Belanja



Gambar 7. Tambah Master Jenis Belanja

3. Laporan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah

**RANCANGAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2019**

Nama Program : Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
 Nama Kegiatan : PPDB ONLINE
 Bidang / Sub Bag/ Seksi : BTKP / Karubag TU
 Page Anggaran : Rp 500.000.000

INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA BELANJA LANGSUNG

Masukan : Jumlah Dana Rp. 500.000.000,00
 Keluaran : Terlaksananya PPDB Online 80 Sekolah
 Hasil : Terlaksananya PPDB Online 80 Sekolah
 Kelompok Sasaran Kegiatan : Sekolah SMA/SMK

No	PROGRAM / KEGIATAN / MATA ANGGARAN	PAGU ANGGARAN 1 TAHUN			Jumlah Rp.
		Vol	Satuan	Tarif/Harga	
1	2	3	4	5	6
5.2	Belanja Langsung	13			3.550.000
5.2.1.01.01	Honorarium Panitia Pelaksanaan Kegiatan	5	orb	290.000	1.450.000
	Honorarium Staf Pengelola	10	orb	210.000	2.100.000
	TOTAL				3.550.000

Gambar 8. Laporan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah

4. Laporan Realisasi Anggaran dan Sisa Anggaran

FORMAT LAPORAN BULANAN TAHUN ANGGARAN 2018																		
DATA UMUM																		
Laporan sampai dengan : April 2018																		
Nama Program : Peningkatan Kualitas Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja																		
Nama Kegiatan : Pengembangan Sistem Koordinasi Perencanaan, Monitoring, Evaluasi & Pelaporan																		
Bidang / Sub Bag/ Seksi : Sekretariat / Perencanaan & Program																		
KPA : Asdi Irawan, S.Kom																		
PPTK : Asdi Irawan, S.Kom																		
Pagu Anggaran : Rp 500.200.000																		
No	PROGRAM / KEGIATAN / MATA ANGGARAN	PAGU ANGGARAN 1 TAHUN			TARGET RENCANA OPERASIONAL SAMPAI DENGAN BULAN INI						REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI						SISA PAGU	KETERANGAN
		Rp.	Bobot	Vol	Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan				
					Vol	%	TIB	Rp	%	TIB	Vol	%	TIB	Rp	%	TIB		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	Belanja Langsung	120.800.000	24.15	61	11	166.67	7.36	16.800.000	66.67	3.36	8	50.00	2.66	13.300.000	11.01	2.66	107.500.000	
	Honorarium Pengelola Keuangan																	
	Honorarium PPTK Kegiatan	30.000.000	5.9976	12	2	16.67	1.00	5.000.000	16.67	1.00	2	16.67	1.00	5.000.000	16.67	1.00	25.000.000	
	Honorarium Pembantu PPTK	28.800.000	5.7577	24	4	16.67	0.96	4.800.000	16.67	0.96	4	16.67	0.96	4.800.000	16.67	0.96	24.000.000	
	Honorarium Non PNS 1 2																	
	Honorarium Pegawai Honoror SMP	21.000.000	4.1983	12	2	16.67	0.70	3.500.000	16.67	0.70							21.000.000	(Pensium)
	Honorarium Pegawai Honoror SD	21.000.000	4.1983	12	2	16.67	0.70	3.500.000	16.67	0.70	2	16.67	0.70	3.500.000	16.67	0.70	17.500.000	
	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan																	

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi manajemen anggaran yang dilakukan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi masih bersifat manual dan Sub bagian Program dan evaluasi cukup kesulitan dalam melakukan pengelolaan data anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen anggaran yang berbasis web untuk mempermudah pihak Sub bagian Program dan evaluasi dalam mengelola data anggaran di lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berbasis web yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen anggaran yang dapat diterapkan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.
3. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen anggaran berbasis web pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dapat memberikan kemudahan bagi Bidang dalam pengajuan usulan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam memonitoring Program kegiatan dan daya serap anggaran.
4. Sistem informasi manajemen anggaran ini menyediakan pembuatan laporan yang terdiri dari laporan anggaran dan laporan realisasi anggaran

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saransaran sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang ini perlu dikembangkan sehingga benar-benar dapat diterapkan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk mendukung seluruh proses bisnis dari sistem informasi manajemen anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.
2. Dalam merancang prototype sistem ini belum memperhatikan masalah keamanan data (security), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data, agar data dapat diakses oleh orang yang berwenang, hal ini dikarenakan data yang ada pada sistem bersifat rahasia khususnya pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.

6. Daftar Rujukan

- [1] Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta : Andi.
- [2] Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga

- [3] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara: & Tegarden, David, (2005) : *Systems Analysis and Design with UML. Version 2.0*”, United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara: & Tegarden, David, (2010). *Systems Analysis and Design. Thrid Edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- [5] Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah*, Edisi Revisi, Jakarta : Salemba Empat
- [6] Iyusnawati. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Anggaran Pada Kantor Sar Jambi*: Tesis STIKOM Jambi.
- [7] Kendall. K.E & Kendall.J.E. 2006. *Analisis dan Perancangan System*. Jakarta : PT.Indeks.
- [8] Kendall. K.E & Kendall.J.E. 2010. *Analisis dan Perancangan System Jilid I*. Jakarta : PT.Indeks.
- [9] Kendall, K.E. dan Kendall, J.E., 2011, *Systems Analysis and Design*, edisi 8, Pearson Education, Inc., New Jersey.
- [10] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems (Managing The Digital Firm)*. Twelfth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
- [11] Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit UII Press.
- [12] Mardiasmo, (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi
- [13] Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.
- [14] McLeod, Jr. Raymond; & P. Schell, George. 2007. *Management Information Systems*. Tenth Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Prentice Hall. 2011
- [15] Nordiawan , Deddi (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- [16] O’Brien, A. James. 2006. *Pengantar Sistem Informasi : Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- [17] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering: A Practitioner’s Approach*. Seventh Edition. New York : McGraw-Hill.
- [18] Rahmatulloh. Alam (2017), *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Anggaran (Simangga) Perguruan Tinggi Berbasis Web*, Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- [19] Reynolds, G. & Stair, R. 2012. *Fundamental of Information Systems Sixth Edition*. Canada: Course Technology Cengage Learning.
- [20] Rosa.A.S & Shalahuddin.M. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika Bandung : Bandung.

Sumber Peraturan Pemerintah

- [21] Peraturan Daerah Provinsi Jambi nomor 6 Tahun 2014 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah nomor 14 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi.
- [22] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L).
- [23] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013
- [24] Peraturan Menteri Dalam Negeri Noor 13 Tahun 2006 Tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.
- [25] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- [26] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013
- [27] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.